

DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE BAGI KEHIDUPAN REMAJA DI DESA LANGON

Oleh: Rahmad Aditri Saputra
Pembimbing: Zaenal Abidin, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Alat komunikasi canggih atau yang terkenal dengan sebutan ponsel cerdas atau smartphone, saat ini sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian besar orang. Ponsel cerdas/smartphone selain sebagai alat komunikasi, dapat pula membantu seseorang dalam menyelesaikan berbagai kegiatannya. Baik di tempat kerja, tempat pendidikan/sekolah, perjalanan, dan di rumah sekalipun. Smartphone dapat digunakan untuk keperluan seperti browsing internet, membaca e-book, belanja, transfer uang, games, bahkan kegiatan ibadah pun dapat dilakukan dengan bantuan alat komunikasi ini. Smartphone memiliki sejumlah fitur yang dapat disesuaikan dengan keperluan penggunaannya. Misalnya seorang siswa dapat memanfaatkan smartphone untuk membantu dalam kegiatan belajarnya terutama untuk memperoleh informasi tentang pelajaran yang sedang dipelajari. Disamping kelebihan serta kenyamanan menggunakan smartphone ini, terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kesehatan serta perilaku seseorang. Dalam penelitian kali ini akan dibahas tentang pengaruh penggunaan smartphone terhadap remaja.

Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah mencapai kemajuan yang cukup tinggi bagi kehidupan manusia. Masyarakat semakin merasakan kemudahan untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Diera globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah mengalami perkembangan yang begitu pesat. Sehingga tanpa disadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Salah satu teknologi yang berkembang begitu pesat adalah smartphone. tidak hanya bagi kalangan

atas saja, namun sudah menjadi trend untuk semua kalangan bahkan remaja. Smartphone adalah barang canggih dan modern yang diciptakan dan dibuat dengan berbagai aplikasi yang dapat menyajikan berbagai media berita, jejaring sosial, hobi, informasi, bahkan hiburan. Dalam suatu pekerjaan Smartphone¹ merupakan media yang sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan smartphone maka akan memudahkan dalam melakukan segala pekerjaan.

Penggunaan smartphone dalam pekerjaan sangat membantu dalam mengolah data.

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, salah satunya ditandai dengan semakin banyaknya fungsi pada perangkat mobile komunikasi, seperti handphone. Alat komunikasi ini telah banyak dipergunakan di berbagai daerah di Indonesia baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan, salah satunya di desa Langon yang menjadi tempat penelitian kali ini. Dalam hal ini yang menjadi perhatian utama peneliti ialah dampak Teknologi Smartphone terhadap kehidupan Remaja, khususnya remaja yang tinggal di desa Langon. Peneliti memfokuskan penelitian pada orang tua dikarenakan melihat dari sisi penggunaannya smartphone telah menyediakan beragam aplikasi yang sangat bervariasi yang dapat berdampak signifikan terhadap orang tua yang menggunakannya, Baik berdampak positif maupun berdampak negatif. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari teknologi komunikasi smartphone terhadap perilaku orang tua khususnya di desa Langon, dan mencoba memberikan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh smartphone tersebut. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka permasalahannya dapat dirumuskan: "Bagaimana dampak teknologi smartphone terhadap kehidupan remaja di desa Langon."

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas yaitu:

- Bagaimana dampak smartphone bagi kehidupan remaja?
- Apa dampak positif dan negatif smartphone bagi remaja di desa Langon?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak smartphone terhadap remaja di desa Langon.

Untuk mengetahui dampak positif dan negatif smartphone bagi remaja di desa Langon.

Metode Penelitian

Penelitian ini menitik beratkan pada metode penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih mengutamakan pada masalah proses dan makna persepsi, di mana penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi-analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Pada tiap-tiap objek akan dilihat kecenderungan, pola pikir, ketidakteraturan, serta tampilan perilaku dan integrasinya sebagaimana dalam studi kasus genetik (Muhadjir, 1996: 243).

Memahami dan mengenal karakteristik penelitian kualitatif akan memudahkan peneliti untuk mengambil arah dan jalur yang benar, baik di dalam memilih topik penelitian, menyusun proposal, melakukan pengumpulan data, analisis, dan juga mengembangkan laporan studinya. Dalam perkembangan riset kualitatif yang semakin kaya variasinya, riset ini memiliki keluwesan bentuk dan strateginya. Kreasi pada pemikir dan peneliti kualitatif dalam berbagai bidang yang relatif baru bagi peneliti ini, memungkinkan perumusan karakteristiknya tidak bersifat definitif (Sutopo, 19). Dari berbagai bentuk dan strategi yang telah dikembangkan selama ini terlihat karakteristik pokoknya yang semakin menonjol sehingga bisa dirumuskan secara lebih jelas. Dalam perjalanan perkembangan penelitian kualitatif selama ini karakteristik tersebut meski tidak selalu dimiliki oleh setiap jenis studi kualitatif namun merupakan milik metodologi penelitian kualitatif secara keseluruhan.

*** Kajian Pustaka**

1. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan salah satu fase dalam rentang

perkembangan manusia yang dimulai sejak anak masih dalam kandungan sampai meninggal dunia. Sebagai salah satu fase perkembangan manusia, masa remaja mempunyai ciri yang berbeda dengan masa sebelumnya atau sesudahnya, karena ada beberapa hal yang memengaruhinya (Izzaty dkk, 2008: 123). Hal inilah yang membuatnya menarik untuk dibicarakan mengingat pada masa ini terjadi proses transisi atau peralihan yang membentuk kepribadian seseorang. Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescere*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan” (Ali dan Asrori, 2006: 9).

2. Pengertian Smartphone

Dunia yang dihuni oleh manusia ini dipenuhi dengan teknologi. Hidup kita tidak dapat terlepas dari penggunaan teknologi. Mulai dari ketika akan tidur, bangun tidur, bahkan dalam aktivitas tidur pun kita juga menggunakan teknologi. Teknologi begitu lekat dengan kehidupan kita sehari-hari, sehingga terkadang kita tidak menyadari kita tidak dapat terlepas dari penggunaan teknologi. Mulai dari ketika akan tidur, bangun tidur, bahkan dalam aktivitas tidur pun kita juga menggunakan teknologi. Teknologi begitu lekat dengan kehidupan kita sehari-hari,

sehingga terkadang kita tidak menyadari kehadirannya. Perkembangan teknologi ternyata juga merambah dalam hal komunikasi, seperti mulai diciptakannya Smartphone. Smartphone merupakan alat komunikasi tanpa kabel yang sering disebut telepon genggam, karena jenis telepon ini sengaja dirancang untuk kemudahan pemakai yang dapat menunjang mobilitasnya. Perkembangan terkini ponsel tidak hanya sebagai alat mengobrol, namun dilengkapi dengan fitur-fitur canggih lain seperti, video streaming, MMS, games, kamera, PDA dan fasilitas web (Misky, 2005: 67).

Pembahasan

Dampak positif handphone bagi kehidupan remaja antara lain: untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarga, mencari informasi dari berbagai belahan dunia, menambah wawasan, menambah teman karena ada media sosial yang memungkinkan untuk berteman dengan berbagai orang di dunia, sebagai alat hitung untuk menggantikan kalkulator jika tidak memiliki kalkulator, mengambil gambar atau foto untuk bahan belajar dan untuk hiburan seperti mendengarkan musik, melihat film dan bermain game.

Selain memiliki dampak positif handphone juga memiliki dampak negatif bagi remaja antara lain: mengganggu konsentrasi belajar karena selalu memikirkan smartphone sehingga tidak fokus saat belajar disekolah maupun belajar dirumah, mengurangi interaksi secara langsung dengan teman, keluarga karena handphone mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat.



Mengurangi uang jajan karena biaya untuk membeli pulsa atau kuota lumayan mahal, membuat remaja menjadi malas melakukan aktifitas fisik seperti berolahraga maupun melakukan pekerjaan di rumah misalnya mencuci baju, mencuci piring, dan menyapu karena jika sudah bermain handphone remaja akan asik sendiri dan malas melakukan kegiatan lain selain bermain handphone dan membentuk sifat hedonisme pada remaja. Selain itu smartphone juga berbahaya bagi kesehatan remaja karena dapat merusak mata seperti mata kering hingga miopi atau rabun jauh, merusak tulang belakang karena kurang

gerak dan lebih banyak duduk, mengganggu perkembangan remaja, gangguan pendengaran yang disebabkan oleh headset, gangguan tidur karena begadang untuk bermain game dan kanker yang disebabkan oleh radiasi handphone . Selain menyebabkan kanker radiasi handphone juga dapat menyebabkan sakit kepala, kerusakan otak, menurunkan tingkat kesuburan pria, mengganggu janin pada ibu hamil, dan lain- lain.

Simpulan

Dampak dari penggunaan Smartphone bagi remaja di desa Langon ada hal positif dan negatifnya. Dampak positifnya adalah remaja bisa berkomunikasi dengan teman maupun keluarga, mencari informasi dari berbagai belahan dunia, menambah wawasan.

Dampak negatifnya adalah smartphone mengganggu konsentrasi belajar pada remaja karena memikirkan smartphone sehingga tidak fokus belajar saat di sekolah, mengurangi interaksi secara langsung dengan teman, keluarga karena smartphone mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat.

Daftar Pustaka

https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:A6HaAwIT2k4J:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5

<https://ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/160>

<http://www.sman1ciawigebang.sch.id/read/28/pengaruh-handphone-bagi-kehidupan-remaja-oleh-amelia-kartika-sari-kelas-xi-ips-2>

https://scholar.google.com/scholar?q=related:-EApgMrRHTwJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3D-EApgMrRHTwJ

